

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA

2020



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA

2020



Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2020

ISSN: -

No. Publikasi: 21030.2010

Katalog: 1101002.2103

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: iv+30 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Natuna

Desain Kover:

BPS Kabupaten Natuna

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Natuna

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Natuna

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Ahmad Chaidir

Penyunting:

Lia Oktavera

Penulis:

Irina Hidayati

Gambar Kulit:

Irina Hidayati



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2020** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Natuna yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Natuna.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2020 merupakan series publikasi dari tahun sebelumnya. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Natuna dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan publikasi ini.

Ranai, September 2020

Kepala BPS
Kabupaten Natuna

Ahmad Chaidir



DAFTAR ISI

Bab 1 Geografi dan Iklim	1	19	Bab 11 Pengeluaran Penduduk
Bab 2 Pemerintahan	3	20	Bab 12 Industri Pengolahan
Bab 3 Penduduk	5	21	Bab 13 Konstruksi
Bab 4 Ketenagakerjaan	7	22	Bab 14 Perdagangan
Bab 5 Pendidikan	9	23	Bab 15 Transportasi dan Pergudangan
Bab 6 Kesehatan	11	24	Bab 16 Hotel dan Pariwisata
Bab 7 Kemiskinan	12	25	Bab 17 Jasa Keuangan dan Asuransi
Bab 8 Pembangunan Manusia	13	26	Bab 18 Harga-harga
Bab 9 Pertanian	15	28	Bab 19 Pendapatan Regional
Bab 10 Pertambangan dan Energi	17	30	Bab 20 Perbandingan Regional

GEOGRAFI DAN IKLIM 1

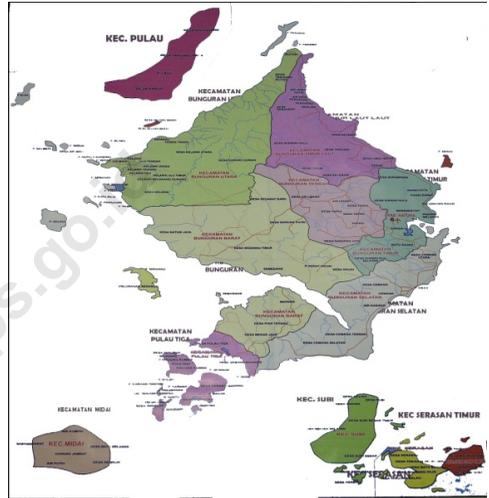
Luas daratan Kabupaten Natuna sebesar 24,50 % dari luas daratan Propinsi Kepulauan Riau

Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak antara $01^{\circ}18'00''$ - $06^{\circ}50'15''$ LU (Lintang Utara) dan $104^{\circ}48'30''$ - $110^{\circ}02'00''$ BT (Bujur Timur). Berdasarkan posisi geografisnya, di sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan, di sebelah barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia, dan di sebelah timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.

Luas wilayah daratan Kabupaten Natuna 2.009,04 km². Ibukota Kabupaten Natuna adalah Kota Ranai yang terletak di kecamatan Bunguran Timur.

Kabupaten Natuna terdiri atas 15 kecamatan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah kecamatan Bunguran Utara, yaitu 20,52 persen dari total luas daratan kabupaten Natuna dengan jarak ke ibukota Kabupaten 43 km.

PETA KABUPATEN NATUNA



STATISTIK GEOGRAFI KABUPATEN NATUNA, 2019

Uraian	Satuan	2019
(1)	(2)	(3)
Luas Daratan	km ²	2.009,04
Tinggi Permukaan	mdpl	50 - 950
Jarak ke Ibukota Kabupaten	km ²	0 - 174,76
Pulau Sudah Dihuni	pulau	27
Pulau Belum Dihuni	pulau	127

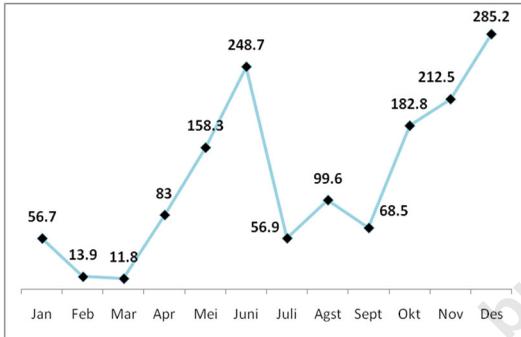
Sumber: Permendagri No.72 Tahun 2019



Terdapat 7 pulau terluar di Kabupaten Natuna yaitu Pulau Kepala, Pulau Subi Kecil, Pulau Senoa, Pulau Sekatung, Pulau Sebetul, Pulau Semian dan Pulau Tokong Boro. Pulau Subi Kecil merupakan satu-satunya Pulau yang berpenghuni.

Suhu udara di Kota Ranai mencapai titik tertinggi di bulan Juni dengan suhu maksimum adalah 33,8°C.

JUMLAH CURAH HUJAN (MM) DI KOTA RANAI MENURUT BULAN, 2019



Sumber: BMKG Ranai

RATA-RATA SUHU (°C) DI KOTA RANAI MENURUT BULAN, 2019

Bulan	Maks	Min	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	24,0	27,3
Februari	33,3	22,0	27,7
Maret	32,6	21,6	27,8
April	33,6	23,3	28,5
Mei	34,7	24,0	28,3
Juni	33,4	23,8	27,6
Juli	33,0	23,6	27,8
Agustus	35,2	23,2	27,9
September	35,0	22,8	28,3
Oktober	32,4	23,2	27,0
November	32,6	23,6	27,3
Desember	31,0	20,4	27,1

Sumber: BMKG Ranai

Data BMKG menunjukkan bahwa rata-rata tekanan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 1.009,9 milibars per second (mbps) hingga 1.012,8 mbps pada tahun 2019. Kelembapan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 51 persen hingga 99 persen pada tahun 2019. Secara rata-rata, kadar uap air yang terkandung dalam udara sebanyak 82 persen hingga 90 persen di tahun 2019. Kebasahan udara ada pada kadar terendah di bulan Februari dan Maret, saat memasuki musim kemarau.

Kecepatan angin yang bergerak melewati Kabupaten Natuna bervariasi pada kecepatan 1 knot sampai 26 knot. Penyinaran matahari di tahun 2019 terjadi cukup intens dengan rata-rata 65 persen per hari. Penyinaran matahari paling intens terjadi pada bulan Maret dengan nilai 88 persen.

142 hari pada tahun 2019 di Kabupaten Natuna diguyur hujan.

Tahukah Anda?

PEMERINTAHAN 2

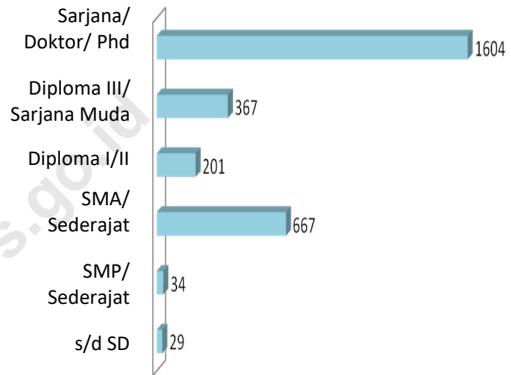
Dari total 2.902 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Natuna, sebanyak 55,27 persen memiliki pendidikan terakhir Sarjana/ Doktor/ Phd.

Pada tahun 2019, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.902 orang yang terdiri dari 1.621 pegawai laki-laki dan 1.281 orang pegawai perempuan. Sebagian besar PNS di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 35 orang, golongan II berjumlah 763 orang, golongan III berjumlah 1.815 orang dan sisanya 289 orang pegawai golongan IV.

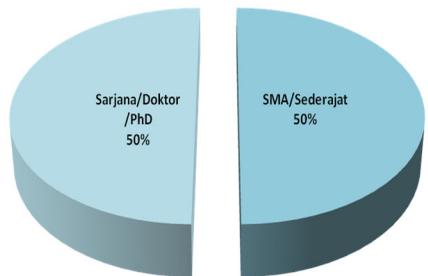
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Natuna Tahun 2019 sebanyak 20 orang yang terdiri dari Partai Demokrat 2 orang, PAN 3 orang, Partai Golkar 3 orang, P3 2 orang, PDI Perjuangan 2 orang, Partai Gerindra 3 orang, Partai Hanura 2 orang, Partai Nasdem 2 orang, dan Partai Perindo 1 orang.

JUMLAH PNS DI KABUPATEN NATUNA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN , 2019



Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten

JUMLAH ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN NATUNA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN , 2019



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna



Selama tahun 2019, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah melakukan sidang sebanyak 106 kali.

Dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Natuna.

REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS PENDAPATAN (RIBU RUPIAH) 2018-2019

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
PAD	47.952.668,66	55.387.620,60
Dana Perimbangan	813.630.180,40	1.145.678.638,47
Lain-lain pendapatan yang sah	107.631.952,54	137.746.935,76
Jumlah	969.214.801,60	1.338.813.194,83

Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS BELANJA (RIBU RUPIAH), 2018-2019



Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Natuna untuk tahun anggaran 2019 mencapai 1,3 triliun rupiah. Selama tahun 2018-2019, dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Natuna. Sementara itu, kontribusi terkecil adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Realisasi belanja daerah sebesar 1.251.842.820 (ribu rupiah) pada tahun 2019. Realisasi belanja pemerintah terdiri atas belanja tidak langsung dan belanja langsung. Selama tahun 2018-2019, belanja langsung memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi belanja pemerintah Kabupaten Natuna. Pada tahun 2019, realisasi belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

Belanja barang dan jasa memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi belanja langsung daerah tahun 2019.

Tahukah Anda?

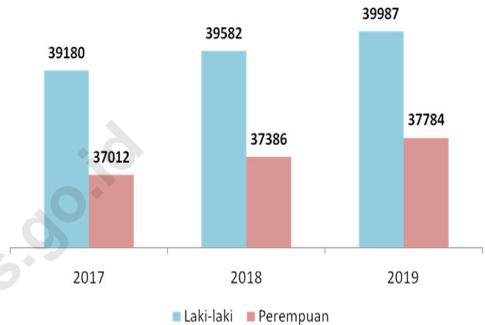
PENDUDUK 3

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Natuna 2018-2019 sebesar 1,04 persen. Persentase penduduk laki-laki tahun 2019 sebesar 51,4 persen.

Berdasarkan proyeksi penduduk, penduduk Kabupaten Natuna tahun 2019 yaitu berjumlah 77.771 jiwa yang terdiri atas 39.987 jiwa penduduk laki-laki dan 37.784 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 105,83 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 105 sampai 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak. Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

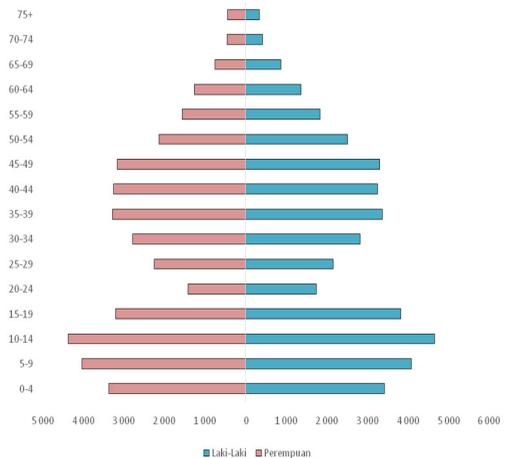
Jika dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebanyak 6.796 jiwa, kemudian kelompok usia 5-9 tahun sebanyak 8.126 jiwa, dan kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 9.034 jiwa.

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS KELAMIN, 2017-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN NATUNA, 2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna



Kepadatan penduduk Kabupaten Natuna tahun 2019 adalah 39,31 orang per km².

Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah 53,95.

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN NATUNA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN, 2019

Ke-lompok Umur	Laki-Laki	Perempu-an	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	12.170	11.786	23.956
15-64	26.185	24.331	50.516
65+	1.632	1.667	3.299
Jumlah	39.987	37.784	77.771

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

DEPENDENCY RATIO DAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN NATUNA MENURUT KELOMPOK UMUR, 2017-2019

Tahun	0-14	15-64	65+	De-pende-ncy Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	24.551	48.721	2.920	56,38
2018	24.281	49.589	3.098	55,21
2019	23.956	50.516	3.299	53,95

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2019 yaitu 39,31 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 269,72 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Utara sebesar 11,73 jiwa/km².

Penduduk dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok produktif dan kelompok non produktif, penduduk produktif pada rentang usia 15-64 tahun sedangkan non produktif terbagi menjadi dua yaitu non produktif muda usia 0-14 tahun dan non produktif tua umur 65 ke atas. *Dependency Ratio* atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah 53,95. *Dependency Ratio* sebesar 53,95 dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 53 sampai 54 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

KETENAGAKERJAAN

4

Pada tahun 2019, terdapat sebanyak 35.265 jiwa penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Natuna, yang bekerja.

Kabupaten Natuna pada tahun 2019 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 36.480 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 17.489 jiwa.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar 67,59 persen artinya dari tiap 100 orang penduduk Kabupaten Natuna usia 15 tahun ke atas sebanyak 67 sampai 68 orang merupakan orang yang sedang bekerja maupun mencari pekerjaan, selebihnya adalah mereka yang mempunyai kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, jompo). Apabila dilihat perspektif gendernya, nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar 84,22 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 49,81 persen. Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Natuna sebesar 3,33 persen.

JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN NATUNA, 2019

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	23.491	13.989	36.480
Bekerja	22.638	12.627	35.265
Pengangguran	853	362	1.215
II. Bukan Angkatan Kerja	4.400	13.089	17.489
Sekolah	2.028	2.098	4.126
Mengurus rumah tangga	1.151	10.477	11.628
Lainnya	1.221	514	1.735
Total	27.891	26.078	53.969
TPAK	84,22	49,81	67,59
Tingkat Pengangguran	3,63	2,79	3,33

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Penduduk Kabupaten Natuna sebagian besar bekerja di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN DI KABUPATEN NATUNA, 2019

No	Lapangan Usaha	2019
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	9.408
2	Industri Pengolahan	7.763
3	Jasa	18.094

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

RATA-RATA UPAH/GAJI BERSIH SEBULAN PEKERJA FORMAL MENURUT LAPANGAN KERJA UTAMA DI KABUPATEN NATUNA, 2019

No	Lapangan Usaha	2019
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	1.859.249
2	Industri Pengolahan	2.206.076
3	Jasa	2.737.390

Sumber: BPS Kabupaten Natuna melalui SAKERNAS

Lapangan pekerjaan utama terdiri dari tiga, yaitu pertanian, industri pengolahan, dan jasa. Secara umum pekerjaan yang digeluti sebagian besar penduduk Kabupaten Natuna berada pada sektor jasa, yaitu sebanyak 18.094 orang, sektor pertanian ada sebanyak 9.408 orang, dan sektor industri pengolahan sebanyak 7.763 orang. Di Kabupaten Natuna lapangan pekerjaan pertanian didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebesar 7.963 orang, sedangkan perempuan hanya 1.445 orang. Untuk dua lapangan pekerjaan usaha utama lainnya di dominasi oleh pekerja laki-laki.

Pekerja formal adalah penduduk yang status pekerjaannya berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai. Pekerja yang bekerja di lapangan pekerjaan pertanian memperoleh rata-rata upah bersih sebulan sebesar 1.859.249. Pada lapangan pekerjaan industri pengolahan dan jasa masing-masing sebesar 2.206.076 dan 2.737.390.

PENDIDIKAN 5

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Natuna semakin meningkat dari tahun ke tahun

Tercatat bahwa APS pada penduduk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 98,44 persen. Dengan kata lain, masih terdapat 1,56 persen penduduk usia 13-15 tahun yang seharusnya sekolah ternyata tidak/belum pernah sekolah atau tidak bersekolah lagi. Pada penduduk kelompok umur 7-12 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan SD sederajat, APS menunjukkan angka yang baik yaitu 98,93 persen. Pada kelompok umur 16-18 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan SMA sederajat sebesar 76,54 persen. Sedangkan APS kelompok umur 19-24 tahun sebesar 19,21 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah angka partisipasi sekolahnya. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang melanjutkan sampai jenjang pendidikan tinggi hanya sebagian saja sedangkan penduduk lainnya berhenti sekolah atau putus sekolah atau tidak mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

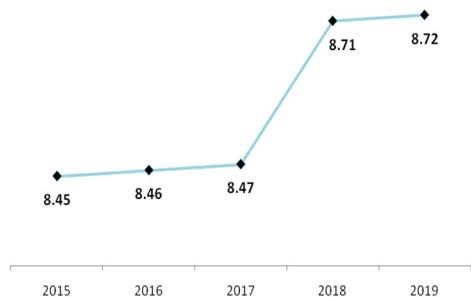
Secara umum, pada tahun 2019 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Natuna sebesar 8,72 tahun. Artinya, rata-rata penduduk Kabupaten Natuna hanya bersekolah hingga kelas VIII SMP. Selama periode 2015-2019, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Natuna mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 rata-rata lama sekolah mencapai 8,45 tahun lalu meningkat menjadi 8,72 tahun.

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2019

Kelompok Umur	APS
(1)	(2)
7-12	98,93
13-15	98,44
16-18	76,54
19-24	19,21

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

RATA-RATA LAMA SEKOLAH PENDUDUK USIA 25 TAHUN KEATAS DI KABUPATEN NATUNA, 2015-2019

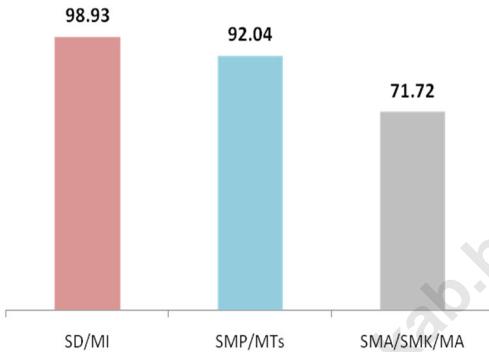


Sumber: BPS Kabupaten Natuna

5 PENDIDIKAN

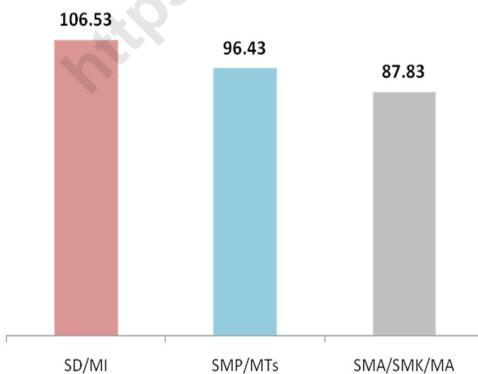
Pada 2019 Dari seluruh penduduk berusia 7-24 tahun di Kabupaten Natuna terdapat 81,19 persennya masih bersekolah

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Jika melihat dari sisi indikator pendidikan, yaitu APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar), Kabupaten Natuna memiliki angka yang cukup tinggi pada tahun 2019. APM yang menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah memiliki nilai sebesar 98,93 persen untuk jenjang pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 92,04 persen dan 71,72 persen.

Sedangkan dari sisi APK yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan memiliki nilai 106,53 persen untuk jenjang Pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 96,43 persen dan 87,83 persen. Secara umum pada tahun 2019 APM SMA/SMK/MA, serta APK SD/MI dan APK SMP/MTS mengalami kenaikan.

Terdapat total 505 orang tenaga kesehatan di Kabupaten Natuna pada tahun 2019

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 terdiri atas rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan polindes. Kabupaten Natuna memiliki dua buah rumah sakit yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur. Selanjutnya fasilitas kesehatan terbanyak yang ada di Kabupaten Natuna adalah berupa puskesmas pembantu yang berjumlah 42 unit.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Natuna terdiri dari dokter, perawat, bidan, farmasi, dan ahli gizi, dengan jumlah terbanyak adalah perawat yaitu sejumlah 249 orang. Sementara itu, tenaga kesehatan yang berjumlah paling sedikit adalah ahli gizi, yaitu berjumlah 22 orang. Pada tahun 2019 terdapat satu kecamatan di Kabupaten Natuna yang tidak memiliki tenaga kesehatan, yaitu Kecamatan Suak Midai. Namun kecamatan ini masih memiliki akses yang cukup mudah untuk menuju kecamatan terdekatnya, yaitu Kecamatan Midai.

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2019

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Sakit	2
2	Puskesmas	14
3	Puskesmas Pembantu	42
4	Polindes	32

Sumber: Dinas Kesehatan

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2019

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Dokter	45
2	Perawat	249
3	Bidan	153
4	Farmasi	36
5	Ahli Gizi	22

Sumber: Dinas Kesehatan



Tahukah
Anda?

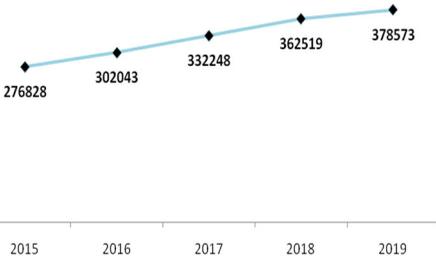
Tenaga kesehatan paling banyak berada di Kecamatan Bunguran Timur yaitu sebanyak 80 orang.

7

KEMISKINAN

Garis kemiskinan Kabupaten Natuna 2019 sebesar Rp.378.573/kapita/bulan.

GARIS KEMISKINAN (RUPIAH/KAPITA/ BULAN) KABUPATEN NATUNA, 2015-2019



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN NATUNA, 2015-2019



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Garis kemiskinan di setiap daerah pada umumnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini juga berlaku untuk garis kemiskinan di Kabupaten Natuna, yang terus meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Garis kemiskinan Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp378.573. Apabila rumah tangga memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan, maka akan digolongkan sebagai rumah tangga miskin.

Di samping itu, pada tahun 2019, penduduk miskin Kabupaten Natuna berjumlah sebanyak 3.430 orang, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, jika dilihat berdasarkan nilai persentase terhadap jumlah penduduk, pada tahun 2019 persentase penduduk miskin di Kabupaten Natuna mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 4,68 persen menjadi 4,42 persen.



Tahukah
Anda?

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Natuna 2019 sebanyak 3.430 orang.

PEMBANGUNAN MANUSIA

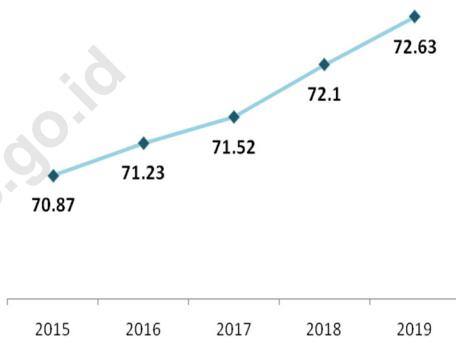
8

IPM Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar 72,63.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Natuna terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, capaian IPM Kabupaten Natuna sudah mencapai 72,63. Angka ini naik sebesar 0,53 poin dari tahun 2018 dimana capaian pada tahun 2018 sebesar 72,10. Perkembangan ini menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Kabupaten Natuna.

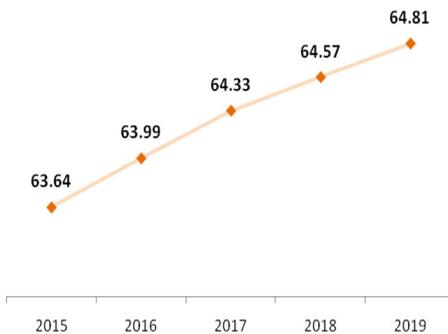
Selama lima tahun terakhir (2015-2019), AHH Kabupaten Natuna terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa harapan seorang bayi yang baru lahir untuk dapat hidup lebih lama menjadi semakin tinggi. Pada tahun 2019, AHH Kabupaten Natuna mencapai 64,81 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa anak yang lahir pada tahun 2019 diperkirakan akan hidup rata-rata sampai umur 64 tahun. Beberapa faktor yang meningkatkan AHH Kabupaten Natuna adalah membaiknya fasilitas kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN NATUNA, 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

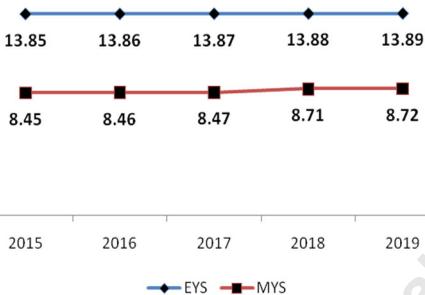
PERKEMBANGAN ANGKA HARAPAN HIDUP KABUPATEN NATUNA (TAHUN), 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Pada tahun 2019, terjadi peningkatan EYS, MYS, dan Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan

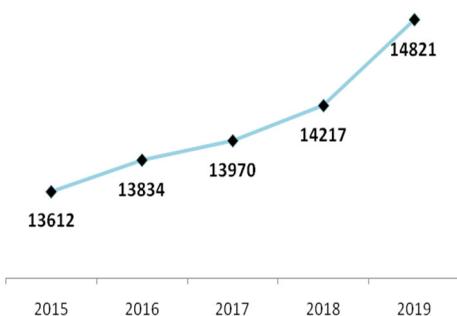
EYS DAN MYS KABUPATEN NATUNA (TAHUN), 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

EYS (Expected Year School) : Harapan lama sekolah
MYS (Mean Year School) : Rata-Rata Lama Sekolah

PENGELUARAN PER KAPITA DISESUAIKAN DI KABUPATEN NATUNA (RP 000), 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Dimensi pendidikan pada IPM dibentuk oleh rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas tahun 2019 mencapai 8,72, artinya bahwa penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Natuna rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8-9 tahun. Sementara itu, harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Natuna tahun 2019 mencapai 13,89 yang berarti bahwa anak umur 7 tahun yang baru masuk SD mempunyai harapan sekolah sampai 13-14 tahun atau lulus Diploma I atau II.

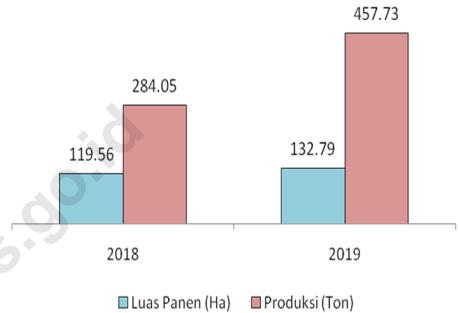
Di sisi lain, standar hidup layak dilihat dari indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Indikator pengeluaran perkapita yang disesuaikan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, pengeluaran per kapita disesuaikan di Kabupaten Natuna mencapai 14,8 juta per tahun.

Pada tahun 2019, produksi padi sebanyak 457,73 ton dengan produktivitas padi mencapai 3,45 ton per hektar.

Dari keseluruhan lahan padi yang ada di Kabupaten Natuna tahun 2019, luas panen padi pada tahun 2019 mencapai 132,79 hektar. Terjadi peningkatan sebanyak 13,23 hektar dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi jika dilihat dari segi produksi, produksi pada tahun 2019 mencapai 457,73 ton. Jumlah ini hampir mencapai 2 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 284,05 ton.

Secara keseluruhan, produksi sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Natuna meningkat 16,8 persen dari 178,2 ton pada tahun 2018 menjadi 208,2 ton pada tahun 2019, dengan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbanyak pada tahun 2019 adalah tanaman ketimun yaitu 33,6 ton. Akan tetapi, luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Natuna menurun 4 persen dengan luas panen terbesar adalah tanaman kangkung. Penurunan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim tahun 2019 terjadi pada tanaman Petsai/Sawi yaitu sebesar 47 persen dari 9,1 ton pada tahun 2018 menjadi 4,8 ton pada tahun 2019.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI KABUPATEN NATUNA 2018-2019



Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

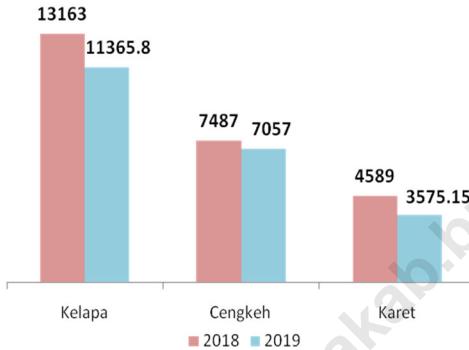
PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN (TON), 2018 DAN 2019

Komoditas	2018	2019
Ketimun	36.5	33.6
Kangkung	30.4	28.6
Kacang Panjang	29.5	25.9
Cabai Rawit	22.5	27.6
Terung	18.3	14.7
Semangka	15.6	27.6
Bayam	11.7	21.9
Petsai/Sawi	9.1	4.8
Cabai Besar	4	19.9
Bawang Daun	0.6	1.7

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Produksi perkebunan terbesar adalah kelapa yaitu 11.365,80 ton.

PRODUKSI PERKEBUNAN (TON) DI KABUPATEN NATUNA, 2018 DAN 2019



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

PRODUKSI DAGING TERNAK DAN UNGGAS DI KABUPATEN NATUNA (KG), 2018 DAN 2019

Jenis	2018	2019
Sapi Potong	76 704	78 912
Kambing	75	375
Ayam Kampung	17 312	19 772
Ayam Pedaging	609 804	633 295

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Luas lahan tanaman perkebunan terbesar yaitu kelapa (12.405 hektar) dan cengkeh (12.132,5 hektar). Namun, tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang potensial di Natuna yaitu kelapa yang memiliki angka produksi terbesar yaitu 11.365,80 ton jika dibandingkan komoditas lainnya. Produksi karet yang sebelumnya mencapai 4.589 ton menurun 22 persen menjadi 3.575,15 ton di tahun 2019. Hal yang sama juga terjadi pada tanaman cengkeh yaitu dari 7.487 ton menurun menjadi 7.057 ton pada 2019 atau menurun 5,7 persen dari tahun sebelumnya.

Hewan ternak yang dipelihara di Natuna yaitu sapi dan kambing. Produksi sapi potong dan kambing di Natuna 2019 mengalami kenaikan dibandingkan 2018. Produksi sapi potong naik dari 76.704 kg pada 2018 menjadi 78.912 kg pada 2019. Produksi kambing juga naik dari 75 kg pada 2018 menjadi 375 kg pada 2019. Hal tersebut juga dialami oleh ayam pedaging, dari 609.804 kg pada 2018 menjadi 633.295 kg pada 2019. Produksi ayam kampung juga meningkat dari 17.312 kg pada 2018 menjadi 19.772 kg pada 2019. Produk lain yang dihasilkan dari sektor peternakan di 2019 adalah telur dari ayam kampung dan itik. Produksi telur unggas pada 2019 meningkat dibanding 2018, dengan produksi terbesar adalah telur ayam kampung, yaitu sebesar 8.660 kg.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Terjadi penurunan lifting minyak mentah pada tahun 2019.

Hasil dari kegiatan pertambangan di Kabupaten Natuna meliputi minyak mentah dan gas bumi. Jumlah lifting minyak mentah atau produksi minyak mentah yang siap dijual mengalami penurunan dari 4.920.340 barel pada 2018 menjadi 3.138.143 barel pada 2019. Selain terjadi penurunan produksi terdapat pula penurunan harga dari US\$66,23 menjadi US\$61,00. Sementara itu, nilai pendapatan kotor juga mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar US\$325.897.894 menjadi US\$191.413.340 pada 2019.

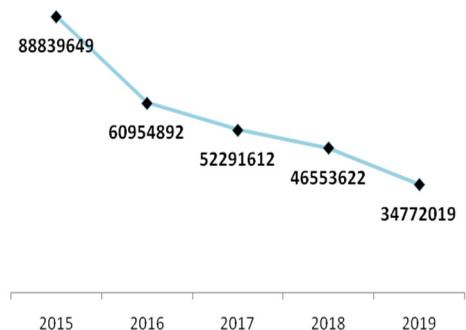
Jumlah lifting gas bumi atau produksi gas bumi yang dijual mengalami penurunan dari 46.553.622 MMBTU pada 2018 menjadi 34.772.019 MMBTU pada 2019 atau sebesar 25 persen. Harga rata-rata gas bumi juga menurun dari US\$10,44 pada 2018 menjadi US\$9,68 pada 2019. Selain itu, nilai pendapatan kotor gas bumi juga mengalami penurunan dari US\$486.217.691 pada 2018 menjadi sebesar US\$336.679.187 pada 2019.

JUMLAH LIFTING MINYAK MENTAH DI KABUPATEN NATUNA 2015-2019

Tahun	Satuan	Lifting Minyak Mentah
2015	Barel	6.677.568
2016	Barel	5.652.721
2017	Barel	4.773.443
2018	Barel	4.920.340
2019	Barel	3.138.143

Catatan : Data tahun 2019 belum termasuk triwulan IV
Sumber: Sekretariat Daerah Bagian Ekonomi

JUMLAH LIFTING GAS BUMI DI KABUPATEN NATUNA (MMBTU) 2015-2019



Catatan : Data tahun 2019 belum termasuk triwulan IV
Sumber: Sekretariat Daerah Bagian Ekonomi

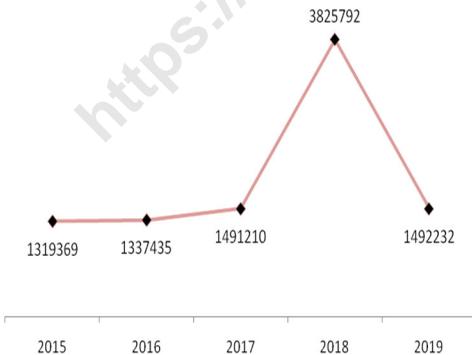
Terjadi peningkatan jumlah pelanggan listrik di tahun 2019.

PRODUKSI, LISTRIK TERJUAL DAN SUSUT PT.PLN (PERSERO) PADA CABANG/ RANTING PLN (KWH), 2018-2019

Tahun	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Produksi Listrik	50.894.309	57.450.715
Listrik Terjual	45.063.662	50.036.893
Dipakai Sendiri	92.910	117.352
Susut	5.737.737	4.780.822

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

DISTRIBUSI AIR BERSIH DI PDAM TIRTA NUSA,(M³) 2015-2019



Sumber: PDAM Tirta Nusa

Rumah tangga merupakan salah satu pelanggan listrik yang konsumsinya paling besar. Total keseluruhan pelanggan listrik di Kabupaten Natuna sebanyak 22.705 pelanggan, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2018. Jumlah produksi listrik 2019 sebesar 57.450.715 KWh. Nilai ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 50.894.309 KWh. Sementara itu, 87,1 persen dari produksi listrik habis terjual atau sebesar 50.036.893 KWh. Selain itu, dari jumlah produksi listrik terdapat susut sebesar 8,3 persen atau 4.780.822 KWh. .

Distribusi air bersih di kabupaten Natuna berjumlah sebesar 1.492.232 m³ dengan jumlah pelanggan mencapai 6.210. Sebanyak 5.589 pelanggan berasal dari kecamatan Bunguran Timur. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 hanya terdapat 5 kecamatan yang sudah dialiri air oleh PDAM, yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Selatan, dan Bunguran Tengah.

PENGELUARAN PENDUDUK

11

Pada setiap kelompok pengeluaran, persentase pengeluaran makanan dan minuman jadi adalah yang paling besar dari semua jenis kelompok makanan.

Pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah dan 40 persen tengah, persentase pengeluaran makanan perkapita perbulan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan. Hal yang sebaliknya terjadi pada penduduk kelompok pengeluaran 20 persen teratas, dimana persentase pengeluaran non makanan perkapita perbulan sebesar 52,09 persen dan lebih besar dari persentase pengeluaran makanan yang hanya sebesar 47,91 persen. Dari hasil persentase tersebut, tingkat kebutuhan/permintaan terhadap dua kelompok pengeluaran prinsipnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan yang terbatas, kebutuhan makanan lebih didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan akan terjadi pergeseran akan kebutuhan konsumsi non makanan.

Pada kelompok makanan terlihat bahwa persentase pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi adalah yang paling besar untuk setiap kelompok pengeluaran.

PERSENTASE RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN DAN NON MAKANAN PER KAPITA PER BULAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN, KABUPATEN NATUNA TAHUN 2018

Kelompok Makanan	40 persen terbawah	40 persen tengah	20 persen teratas
Padi-padian	19.48	10.83	7.59
Umbi-umbian	1.07	1.10	0.98
Ikan	12.56	10.85	11.12
Daging	0.38	2.11	2.84
Telur dan susu	5.70	5.46	6.67
Sayur-sayuran	8.68	7.54	7.36
Kacang-kacangan	1.39	1.23	1.28
Buah-buahan	2.39	4.93	5.47
Minyak dan kelapa	3.88	2.90	2.02
Bahan minuman	5.19	4.27	3.00
Bumbu-bumbuan	3.26	2.86	2.49
Konsumsi lainnya	0.03	2.86	2.57
Makanan dan minuman jadi	21.88	27.29	33.01
Rokok	11.61	15.78	13.59
Kelompok Non Makanan	40 persen terbawah	40 persen tengah	20 persen teratas
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	59.39	59.82	48.60
Aneka barang dan jasa	22.34	22.37	31.71
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	5.67	6.64	7.60
Barang yang tahan lama	1.97	4.42	6.15
Pajak pemakaian dan premi asuransi	8.78	6.27	5.21
Keperluan pesta dan upacara	1.84	0.49	0.74

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap pembentukan PDRB tanpa migas Kabupaten Natuna mencapai 2,7 persen pada tahun 2018.

**PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN KABUPATEN
NATUNA (PERSEN), 2018-2019**

	Kategori	2018*	2019**
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman	32,91	33,43
3	Pengolahan Tembakau	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	9,54	9,45
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	19,55	19,19
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,29	1,30
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,15	0,16
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,87	4,83
10	Industri Barang Galian bukan Logam	14,96	14,83
11	Industri Logam Dasar	-	-
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,74	0,75
13	Industri Mesin dan Peralengkapan YTDL	-	-
14	Industri Alat Angkutan	10,93	10,90
15	Industri Furnitur	4,94	5,04
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,12	0,12
	Industri Pengolahan	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kategori manufaktur dalam PDRB seri 2010, dibagi dalam 16 subkategori. Kontribusi Industri Pengolahan terhadap pembentukan PDRB Tanpa Migas Kabupaten Natuna mencapai 2,56 persen pada tahun 2019. Pada Kategori Industri Pengolahan, Sub kategori dengan kontribusi terbesar adalah Industri Makanan dan Minuman mencapai 33,43 persen di tahun 2019. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya juga merupakan kategori yang kontribusinya cukup besar yaitu 19,19 persen dan industri Barang Galian bukan Logam sebesar 14,83 persen serta Industri Alat Angkutan sebesar 10,90 persen. Selebihnya memberikan kontribusi dibawah 10 persen.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan selama lima tahun terakhir cenderung mengalami perlambatan. Dimana tahun 2015 tumbuh 4,24 persen dan di tahun 2019 tumbuh menjadi 1,05 persen. Sedangkan subkategori yang mencatatkan laju pertumbuhan terbesar adalah subkategori Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional yaitu sebesar 2,97 persen pada tahun 2019.

KONSTRUKSI 13

Kontribusi sektor konstruksi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, sektor konstruksi Kabupaten Natuna memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar 1.749,05 miliar rupiah. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1.573,36 miliar rupiah. Pada tahun 2019 Kategori Konstruksi menyumbang 27,69 persen terhadap pembentukan PDRB Tanpa Migas di Kabupaten Natuna, lebih besar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat dari Laju pertumbuhan konstruksi Kabupaten Natuna mengalami kenaikan dari 3,04 persen menjadi 7,87 persen di tahun 2019.

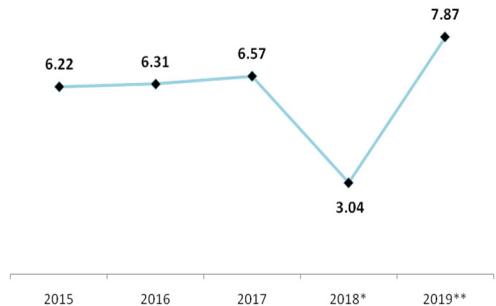
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Natuna pada 2019 sebesar 130,28 merupakan IKK tertinggi kedua di Provinsi Kepulauan Riau setelah Kabupaten Kepulauan Anambas. Jika dibandingkan dengan IKK Provinsi Kepulauan Riau maka nilai IKK Kabupaten Natuna dapat diartikan bahwa tingkat kemahalan membangun suatu bangunan per satuan ukuran luas di Kabupaten Natuna lebih mahal 1,94 persen dibandingkan biaya membangun rata-rata kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Riau.

PDRB KONSTRUKSI KABUPATEN NATUNA ADHK DAN ADHB (MILIAR RUPIAH), 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR KONSTRUKSI KABUPATEN NATUNA TAHUN 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Sektor Konstruksi merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar kedua setelah Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian.

Tahukah Anda?

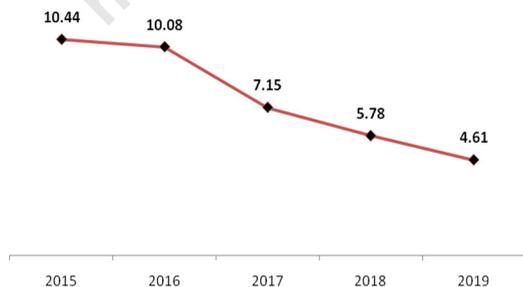
Pada tahun 2019, Kategori Perdagangan memberikan kontribusi sebesar 11,81 persen dalam pembentukan ekonomi Kabupaten Natuna.

PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR (PERSEN), 2017-2019

Lapangan Usaha		2017	2018*	2019**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	17.39	17.45	17.62
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	82.61	82.55	82.38

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR TAHUN 2015-2019



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Pada tahun 2019, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencapai 746 miliar rupiah atau sekitar 11,81 persen dilihat dari PDRB tanpa migas. Dari nilai tersebut, sekitar 82,38 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi subkategori ini pun menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang memberikan kontribusi sebesar 82,55 persen. Sementara itu, 17,62 persen sisanya merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya. Kontribusi subkategori ini menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang hanya memberikan kontribusi sebesar 17,45 persen.

Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor selama periode 2015-2019 mulai menunjukkan perlambatan dari 10,44 persen di tahun 2015 melambat menjadi 4,61 persen pada tahun 2019.

TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN

15

Selama tiga tahun terakhir kategori transportasi dan pergudangan menyumbang rata-rata sebesar 2,59 persen terhadap PDRB Tanpa Migas Kabupaten Natuna.

Selama tiga tahun terakhir kategori transportasi dan pergudangan menyumbang rata-rata sebesar 2,59 persen terhadap PDRB Kabupaten Natuna. Subkategori Angkutan Udara memberikan kontribusi terbesar, disusul oleh Angkutan Laut yang masing-masing berkontribusi rata-rata sebesar 41,46 persen dan 38,30 persen. Dengan demikian, kedua subkategori tersebut menjadi motor penggerak kategori transportasi dan pergudangan. Sementara itu, Angkutan Darat menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 16,78 persen, diikuti oleh Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir sebesar 3,76 persen.

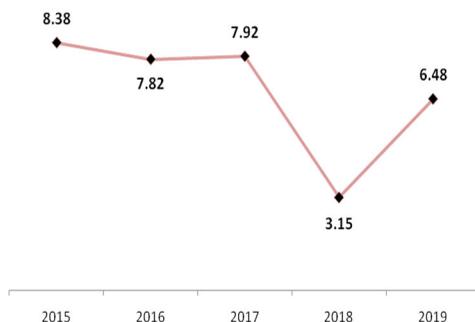
Pada tahun 2019, pertumbuhan transportasi dan pergudangan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2018 tumbuh sebesar 3,15 persen dan ditahun 2019 tumbuh sebesar 6,48 persen. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pertumbuhan di subkategori transportasi dan pergudangan. Subkategori angkutan udara tumbuh ditahun 2019 sebesar 8,51 persen meningkat dari 6,93 persen ditahun 2018, selain itu subkategori Angkutan Laut juga mengalami peningkatan menjadi 5,93 persen.

PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN (PERSEN), 2017-2019

Lapangan Usaha		2017	2018*	2019**
1	Angkutan Darat	17.02	16.92	16.41
2	Angkutan Laut	39.60	38.15	37.95
3	Angkutan Udara	39.64	41.27	42.08
4	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	3.74	3.66	3.56

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

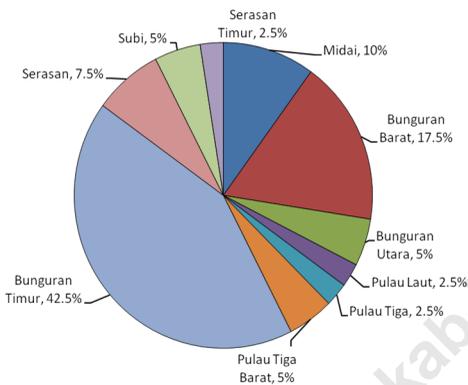
LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN TAHUN 2015-2019 (PERSEN)



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Jumlah hotel/penginapan pada 2019 adalah 40 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 572 kamar dan pekerja sebanyak 114 orang.

PERSENTASE JUMLAH AKOMODASI HOTEL MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna melalui Updating VHTL

JUMLAH KUNJUNGAN KE OBJEK WISATA DI KABUPATEN NATUNA, 2019



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Pada 2019, perhotelan di Kabupaten Natuna semakin berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Panambahan hotel baru tersebut juga meningkatkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah pekerja di hotel. Adapun jumlah hotel/penginapan pada 2019 adalah 40 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 572 kamar dan pekerja sebanyak 114 orang.

Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Natuna paling banyak di Kecamatan Bunguran Timur yaitu sebanyak 42,5 persen. Sementara itu, ada beberapa kecamatan yang tidak terdapat hotel/penginapan yaitu Kecamatan Suak Midai, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, dan Bunguran Selatan.

Jumlah kunjungan ke objek wisata di kabupaten Natuna pada 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah wisata bahari yaitu sebanyak 57.742 kunjungan sepanjang tahun 2019. Hal ini dikarenakan Kabupaten Natuna memiliki banyak pantai yang menarik dan eksotis sehingga menarik wisatawan untuk

JASA KEUANGAN DAN ASURANSI

17

Peranan kategori Jasa Keuangan dan Asuransi dalam perekonomian Kabupaten Natuna hanya sekitar 0,48 persen.

Pada tahun 2019, peranan kategori Jasa Keuangan dan Asuransi dalam perekonomian Kabupaten Natuna hanya sekitar 0,48 persen dilihat dari PDRB tanpa migas. Kegiatan ekonomi pada subkategori Asuransi dan Dana Pensiun menjadi penyumbang terbesar sebesar 91,23 persen. Kontribusi subkategori ini pun menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang memberikan kontribusi sebesar 91,61 persen. Subkategori ini menjadi motor penggerak kategori jasa keuangan dan asuransi. Subkategori Jasa Keuangan Lainnya berkontribusi sebesar 8,31 persen. Sementara itu, subkategori Jasa Perantara Keuangan dan Jasa Penunjang Keuangan, hanya berkontribusi kurang dari 1 persen.

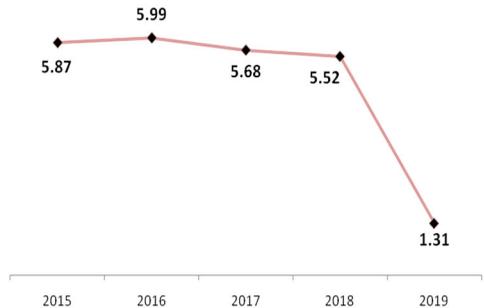
Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh rata-rata sebesar 4,9 persen per tahun dalam lima tahun terakhir. Pada 2019, pertumbuhan jasa keuangan dan asuransi mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2018 tumbuh sebesar 5,52 persen dan ditahun 2019 hanya mampu tumbuh sebesar 1,31 persen

PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI JASA KEUANGAN DAN ASURANSI (PERSEN), 2017-2019

Lapangan Usaha		2017	2018*	2019**
1	Jasa Perantara Keuangan	0.47	0.46	0.46
2	Asuransi dan Dana Pensiun	92.02	91.61	91.23
3	Jasa Keuangan Lainnya	7.51	7.93	8.31

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI JASA KEUANGAN DAN ASURANSI TAHUN 2015-2019 (PERSEN)

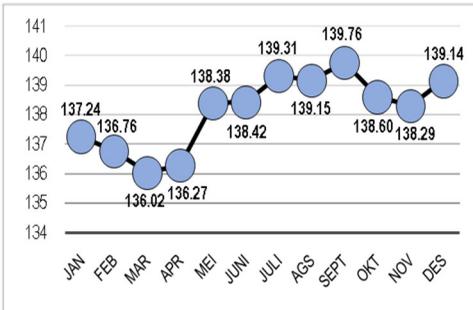


Sumber: BPS Kabupaten Natuna

HARGA-HARGA

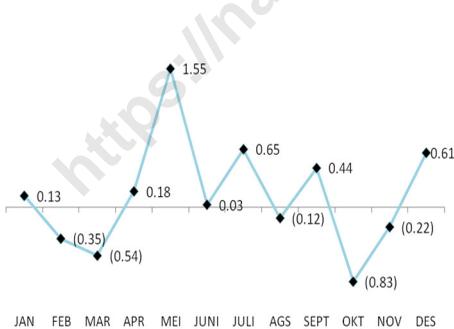
Nilai inflasi kalender Ranai 2019 yang tertinggi terjadi pada Bulan September yakni 1,96 persen.

PERKEMBANGAN IHK 2019 RANAI



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna 2019

PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI RANAI 2019



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

Perkembangan indeks harga barang dan jasa pada tingkat konsumen sepanjang tahun 2019 di Ranai cukup variatif. Pada bulan Januari 2019 Indeks Harga Konsumen (IHK) Ranai cenderung mengalami penurunan sampai April 2019. Selanjutnya pada bulan Mei hingga Desember 2019, Indeks Harga Konsumen (IHK) Ranai cenderung meningkat. Angka IHK tertinggi selama 2019 yaitu sebesar 139,76 pada bulan September. Hal ini dapat diartikan bahwa pada bulan September 2019 telah terjadi kenaikan harga barang dan jasa sebesar 39,76 persen dibandingkan tahun dasar 2012. Grafik nilai IHK 2019 dapat dilihat disamping.

Kenaikan IHK yang paling tinggi terjadi pada Mei 2019. Terjadi kenaikan IHK dari 136,27 pada April 2019 menjadi 138,38 pada Mei 2019. Hal ini menyebabkan Ranai pada Mei 2019 mengalami inflasi umum sebesar 1,55 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa, pada Mei 2019, rata-rata kenaikan barang/jasa di Ranai adalah 1,55 persen dibandingkan April 2019. Sementara itu, penurunan IHK paling besar terjadi pada Oktober 2019. Terjadi penurunan IHK dari 139,76 pada September 2019 menjadi 138,60 pada Oktober 2019. Penurunan IHK ini menyebabkan Ranai pada Oktober 2019 mengalami deflasi umum sebesar 0,83 persen.

Adanya kecenderungan penurunan inflasi dari tahun 2012 sampai 2019. Penurunan nilai inflasi tersebut tentu tidak lepas dari usaha pemerintah baik pusat maupun daerah.

Selama kurun waktu tujuh tahun terakhir, inflasi Ranai mengalami fluktuasi. Pada 2014, inflasi Ranai cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya sampai mencapai nilai 2,56 pada 2016. Kemudian meningkat dan mencapai nilai 5,07 pada 2018. Tetapi pada 2019 inflasi Ranai mengalami penurunan menjadi 1,51.

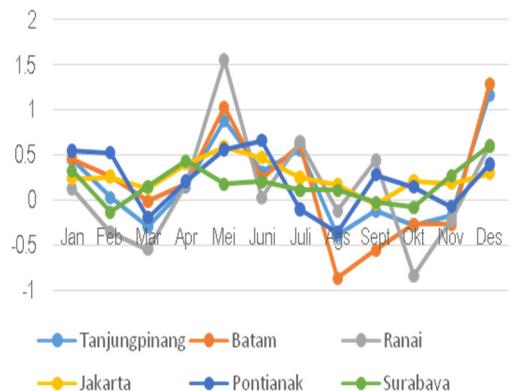
Nilai inflasi Ranai selama 2019 dapat diakibatkan adanya kenaikan harga pada beberapa kota pemasok barang ke Ranai. Kota-kota tersebut antara lain Tanjungpinang, Batam, Jakarta, Pontianak, dan Surabaya. Inflasi pada kota-kota pemasok barang tersebut dapat menyebabkan inflasi pada Ranai. Hal ini disebabkan sebagian besar barang-barang kebutuhan di Ranai dipasok dari luar. Apabila dibandingkan dengan inflasi kota-kota pemasok barang tersebut, inflasi Kota Tanjungpinang dan Kota Batam memiliki pola pergerakan IHK yang paling mirip dengan pola pergerakan IHK Ranai. Akibatnya, inflasi Ranai 2019 diduga dipengaruhi oleh inflasi pada kota Tanjungpinang dan Kota Batam.

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA RANAI TAHUNAN



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

PERBANDINGAN INFLASI/DEFLASI RANAI DAN BEBERAPA KOTA PEMASOK BARANG 2019



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Natuna tahun 2019 meningkat.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN NATUNA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN
USAHA (PERSEN), 2015-2019 (TANPA MIGAS)**

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39.74	39.34	39.16	39.90	39.70
Pertambangan dan Penggalian	0.49	0.49	0.48	0.47	0.44
Industri Pengolahan	2.9	2.86	2.80	2.69	2.56
Pengadaan Listrik dan Gas	0.32	0.32	0.30	0.29	0.27
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
Konstruksi	27.78	27.52	27.39	27.02	27.69
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.87	11.68	12.08	12.13	11.81
Transportasi dan Pergudangan	2.51	2.63	2.63	2.57	2.58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.72	1.72	1.72	1.73	1.68
Informasi dan Komunikasi	2.01	2.02	2.14	2.15	2.18
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.48	0.49	0.50	0.50	0.48
Real Estate	2.22	2.22	2.24	2.22	2.18
Jasa Perusahaan	0	0	0	0	0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.89	6.66	6.53	6.34	6.49
Jasa Pendidikan	0.66	0.66	0.67	0.66	0.66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.13	1.13	1.10	1.08	1.05
Jasa lainnya	0.25	0.25	0.24	0.23	0.22

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Selama lima tahun terakhir (2015-2019) struktur perekonomian Kabupaten Natuna menurut PDRB Tanpa Migas didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; kategori Konstruksi, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 39,70 persen ditahun 2019. Besarnya peranan kategori ini didukung oleh peranan Subkategori Perikanan. Kategori konstruksi menyumbang sebesar 27,69 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Natuna. Sedangkan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya ataupun berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Selama tahun 2015-2019 peranannya dengan rata-rata 6,49 persen.

PENDAPATAN REGIONAL

19

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Natuna atas dasar harga berlaku dari tahun 2015-2019 senantiasa mengalami kenaikan.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Natuna pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga konstan 2010, mencapai 15,29 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 15,03 triliun rupiah pada tahun 2018.

Perekonomian Kabupaten Natuna bila dilihat secara tanpa migas dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Perekonomian Kabupaten Natuna tahun 2019 tumbuh sebesar 5,95 persen. Pertumbuhan tersebut meningkat dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,48 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,27 persen. Sedangkan secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna tumbuh positif, kecuali kategori Pengadaan Listrik dan Gas, dan kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

Ada 5 (lima) kategori lapangan usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi antara lain Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (8,27%), Konstruksi (7,87%), Informasi dan Komunikasi (6,51%), Transportasi dan Pergudangan (6,48%) dan kategori Real Estate (6,32%).

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN NATUNA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2015-2019 (TANPA MIGAS)

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
A	5.33	5.17	4.97	5.06	5.24
B	3.89	3.98	4.01	3.20	0.36
C	4.24	4.11	4.34	1.82	1.05
D	2.62	6.96	3.98	1.58	(0.16)
E	1.58	7.98	8.67	(2.27)	(3.57)
F	6.22	6.31	6.57	3.04	7.87
G	10.44	10.08	7.15	5.78	4.61
H	8.38	7.82	7.92	3.15	6.48
I	7.44	7.63	6.76	5.72	4.99
J	7.38	9.03	9.11	7.26	6.51
K	5.87	5.99	5.68	5.52	1.31
L	6.54	6.45	6.55	6.50	6.32
M,N	2.77	2.78	3.23	3.01	3.33
O	(0.15)	3.39	2.34	4.76	8.27
P	4.28	4.36	4.01	4.75	4.52
Q	5.15	5.20	5.34	2.69	2.97
R,S,T,U	4.27	4.20	3.43	2.58	2.84
PDRB TANPA MIGAS	5.80	6.06	5.68	4.48	5.95

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

TPT paling tertinggi di Kepri 2019 adalah Kabupaten Bintan dengan 8,01 persen.

PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN NASIONAL, TAHUN 2017-2019 (MIGAS)

Wilayah	2017	2018	2019
Karimun	5,29	5,05	4,89
Bintan	4,94	4,85	4,71
Natuna	0,87	2,53	1,75
Lingga	6,08	4,00	5,18
Anambas	-0,10	-8,21	-0,13
Batam	2,61	4,96	5,92
Tanjungpinang	2,63	3,21	3,27
Kepri	1,98	4,58	4,89
Nasional	5,07	5,17	5,02

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI KEPULAUAN RIAN DAN NASIONAL, TAHUN 2019

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	
	2018	2019
Karimun	2,45	5,46
Bintan	5,89	8,01
Natuna	3,52	3,33
Lingga	3,65	4,01
Kepulauan Anambas	2,46	2,91
Batam	8,93	7,72
Tanjungpinang	5,49	5,64
Kepri	7,12	6,91
Nasional	5,34	5,01

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Bila dilihat secara kumulatif pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota provinsi Kepulauan Riau sangat bervariasi. Pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan di tahun 2019 menjadi sebesar 4,89 persen (migas) memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di dalamnya. Berbeda bila disandingkan dengan pertumbuhan Nasional yang mencapai 5,02 persen ditahun 2019. Pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan Riau berada dibawah angka Nasional.

Perkembangan provinsi Kepulauan Riau sangat tergantung dengan sektor industri pengolahan atau dengan kata lain industri pengolahan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan nilai tambah di Kepulauan Riau. Pusat industri pengolahan di Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Pertumbuhan Kota Batam pada tahun 2019 mencapai 5,92 persen. Bila dibandingkan pertumbuhan Kabupaten Natuna (1,75 persen dengan migas atau 5,95 persen tanpa migas) dengan kabupaten/kota lainnya, Kabupaten Natuna tidak banyak andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019 paling besar ada di Kabupaten Bintan yaitu sebesar 8,01 persen. Dan TPT terkecil berada di Kabupaten Kepulauan Anambas sebesar 2,91 persen. Sementara itu, TPT Kabupaten Natuna sebesar 3,33 persen. TPT Provinsi Kepulauan Riau sebesar 6,91 persen jauh diatas angka nasional sebesar 5,01 persen pada tahun 2019.



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR Soebrantas RT 001/RW 005, Ranai
Bunguran Timur, Natuna, 29783
Homepage: <https://natunakab.bps.go.id>
Email: bps2103@bps.go.id

